



Pelatihan Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan

Training On Recording And Preparing Financial Statements For students of SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan

Nova Lega Hati Siregar¹; Retno Nela Simanjuntak²

¹⁻² Manajmen Informatika, Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal

E-mail: novasiregar924@gmail.com¹; retnonela30@gmail.com²

Article History:

Received:

December 30, 2024

Accepted:

January 30, 2024

Published:

January 31, 2024

Keywords: Accounting
Basics; Business World;
Financial Statements.

Abstract: This community service activity aims to provide an understanding of the basics of preparing financial reports for students of SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan. An understanding of the preparation of financial statements, although in a simple way, is needed for Vocational High School (SMK) students, to apply the theory gained in college. The method used in this community service activity is in the form of training from lecturers to students of SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan. From this training activity, it can be seen that the students of SMK Al-Falah understand the material presented by the lecturer, as can be seen from the enthusiasm of the students in the questions asked. This activity is expected so that students can understand how to record and prepare reports, so that when they enter the community, they are able to adapt well.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan. Pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan meskipun secara sederhana sangat dibutuhkan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan, untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dari dosen kepada siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan. Dari kegiatan penyuluhan ini terlihat bahwa siswa SMK Al-Falah memahami materi yang disampaikan oleh dosen terlihat dari antusiasme siswa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kegiatan ini diharapkan agar siswa dapat memahami cara pencatatan dan penyusunan laporan, agar saat terjun ke masyarakat, mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Kata Kunci: Dasar-dasar Akuntansi; Dunia Usaha; Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pada masa depan, sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan kompeten akan sangat dibutuhkan, mengingat banyaknya penawaran tenaga kerja sedangkan permintaan dari lapangan pekerjaan masih terbatas (Muthoo & Shepsle, 2017). Oleh karena itu, tantangan ke depan bagi generasi muda saat ini adalah harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga pengetahuan tentang bisnis dan jiwa kewirausahaan harus dapat dipenuhi sejak dini untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan baik secara lokal, maupun secara global (Knight, 2015).

Untuk menjadi sumber daya manusia yang berpengalaman dan mempunyai kemampuan di atas rata-rata memerlukan usaha yang cukup keras. Tidak sedikit pengusaha muda dan pemula, ketika terjun ke dunia bisnis, terutama dengan skala *home industry*, menjadi gagal dalam menjalankan usahanya (Santini, 2017; Setyawati, Purnomo, et al., 2018).

* Nova Lega Hati Siregar, novasiregar924@gmail.com

Penyebab kegagalan dari para pengusaha muda maupun pemula, yang dalam menyebabkan kegagalan dalam bisnis. Pengusaha muda dan pemula mengurus bisnisnya sendiri atau menggunakan sedikit tenaga kerja, sehingga dapat menghambat berkembangnya usaha. Bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang cair, agar dapat sukses maka harus pandai melihat peluang dan mengikuti arus tren pasar. Untuk melakukannya tidak ada salahnya jika dibantu dengan orang yang lebih baik dalam hal pemasaran (Khan, 2014). Dengan membagi tanggung jawab bisnis kepada orang lain, peluang untuk berkembang akan lebih besar.

Rencana bisnis pengusaha muda dan pemula biasanya kurang matang dan terinci dengan baik, yang menyebabkan usaha tidak berkembang. Rencana bisnis adalah rincian mengenai besar modal yang dikeluarkan, berapa besar biaya produksi, strategi pemasaran, target omzet, dan keterangan lainnya yang sebaiknya dituliskan dengan urut dan mendetail. Selain untuk pedoman dalam menentukan arah bisnis dan mengukur perkembangan, rencana bisnis yang disusun dengan baik dapat menambah nilai untuk mengajukan kredit ke bank (Kirkwood & Walton, 2010).

Permasalahan ketiga yang menjadi penyebab pengusaha muda dan pemula adalah biaya produksi yang tidak sesuai dengan modal. Bisnis memang harus dijalani dengan penuh semangat dan motivasi serta sikap yang positif. Tetapi bukan berarti tidak memperhitungkan sesuatu dengan tepat, misalkan modal yang diperlukan dalam berbisnis, sehingga terjadi ketimpangan antara biaya produksi dengan modal yang dimiliki. Akibatnya, untuk menutupi biaya produksi yang melebihi modal, terpaksa mencari pinjaman dari pihak eksternal yang dapat membebani jalannya bisnis. Bunga pinjaman merupakan biaya yang harus dikeluarkan dan akan mengurangi pendapatan usaha.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan perlu ditanamkan sejak dini, sehingga pelatihan bagi para siswa/mahasiswa menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Ketika jiwa kewirausahaan sudah diasah bahkan sejak SD, SMP, dan SMA, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi perlu untuk diperkenalkan (Setyawati, Suroso, et al., 2018). Dengan demikian, mereka pengusaha muda dan pemula mampu untuk mencetak lapangan pekerjaan untuk memberikan *multiplier effect* bagi lingkungan di sekitarnya.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan yang merupakan upaya untuk dapat melengkapi keterampilan mereka di dunia kerja dan atau dunia bisnis, karena sering terjadi adanya perbedaan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan praktik di dunia kerja. Dengan demikian penyuluhan dan pelatihan ini dapat menjembatani perbedaan tersebut.

SOLUSI DAN TARGET

Dengan dihadapkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya pengalaman dan kemampuan sumber daya manusia serta kegagalan pengusaha muda dan pemula dalam mengelola bisnis, mengharuskan adanya solusi pemecahan permasalahan tersebut.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Jika pencatatan laporan keuangan sudah konsisten dan benar dilakukan, meskipun pencatatan secara sederhana namun tetap akan membantu seorang yang baru masuk ke dunia kerja/bisnis dapat mengatasi masalah keuangan, sehingga mereka mampu tumbuh menjadi lebih besar lagi (Mulyani, 2014). Dengan demikian, pengelolaan keuangan perlu ditanamkan sejak dini, sehingga pelatihan bagi para siswa/mahasiswa menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Ketika jiwa kewirausahaan sudah diasah bahkan sejak SD, SMP, dan SMA, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi perlu untuk diperkenalkan (Meini et al., 2018; Setyawati, Suroso, et al., 2018). Dengan demikian, mereka pengusaha muda dan pemula mampu untuk mencetak lapangan pekerjaan untuk memberikan *multiplier effect* bagi lingkungan di sekitarnya.

Target dari kegiatan ini adalah siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan, di mana siswa tersebut perlu mendapatkan tambahan pengetahuan berupa pelatihan untuk masa depannya. Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan menyelenggarakan pendidikan mulai dari SD, SMP, SMK dan SMA. Dipilihnya tingkat pendidikan SMK, karena tingkat pendidikan ini merupakan jalur vokasi yang akan menghasilkan siswa yang siap kerja. Di samping itu SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan merupakan tingkat pendidikan yang mempunyai cukup banyak jumlah siswa. Dengan demikian diharapkan kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan keahlian siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dalam menyusun dan mencatat laporan keuangan, sehingga siap memasuki dunia kerja atau menjadi wiraswasta muda.

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik, jumlah siswa yang memilih masuk SMK meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan jumlah pengangguran lulusan SMA/ sederajat juga mengalami peningkatan. Dengan demikian penting bagi siswa SMK untuk memperoleh pelatihan secara terjadwal untuk meningkatkan keahlian mereka. Artinya kegiatan pelatihan bagi siswa tidak hanya berhenti satu kali saja, tapi dilaksanakan secara rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Kegiatan peningkatan kompetensi siswa sangat diperlukan, karena tujuan pendidikan kejuruan (SMK) adalah menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kompetensi

sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan kekuatan pada dirinya dalam menyerap dan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, materi yang diajarkan untuk siswa SMK lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori. Harapan dari para orang tua siswa memasukkan anaknya bersekolah di SMK adalah memperoleh pekerjaan setelah lulus dari SMK, terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa SMK rata-rata sebesar 17,8% per tahun. Padahal kenyataannya jumlah pengangguran lulusan SMA/ sederajat mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,23% per tahun. Hal ini berarti tidak semua lulusan SMK dapat bekerja setelah lulus dari sekolah, dengan demikian pihak SMK lebih intensif mengadakan pelatihan dengan metode yang mirip dengan dunia kerja termasuk penggunaan peralatan dan mesin, penyusunan laporan keuangan, *hospitality industry* dan sebagainya. Pihak SMK dapat mengundang perguruan tinggi yang mempunyai program pelatihan untuk memberikan sumbangsuhnya terhadap siswa SMK dengan suatu kerja sama yang saling menguntungkan. Tabel 2 menunjukkan peningkatan jumlah siswa SMK dan jumlah pengangguran lulusan SMA/ sederajat.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMK dan Jumlah Pengangguran Lulusan SMA/ Sederajat

	2020	2021	2022	2023
Jumlah siswa SMK	1.864.339	3.662.063	2.546.355	4.898.043
Jumlah pengangguran lulusan SMA/ sederajat	4.904.031	5.009.198	5.249.149	5.258.426

Sumber: Statistik Indonesia, BPS, data diolah

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Selasa, 7 November 2023. Saat dilangsungkan acara tersebut, Siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan berkumpul di lokasi aula sekolah dan menggunakan.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan. Kegiatan ini diikuti oleh 4 (empat) orang dari Tim PKM Amik Universal, 15 siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan, dan dihadiri oleh 5 (lima) orang guru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, wawancara dan ceramah/ penyuluhan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dalam menyusun dan mencatat laporan keuangan. Untuk itu Tim PKM Amik Universal melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat

dijadikan *feed-back* untuk evaluasi dan perbaikan pelatihan di masa mendatang. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan, Tim PKM Amik Universal membuat perencanaan terlebih dahulu. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan di SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dan kemudian membuat perencanaan tentang apa yang harus dilakukan untuk pemecahan masalah disertai solusi dari permasalahan yang ada. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan metode wawancara ke Pimpinan dan Guru SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dengan bertemu langsung. Dengan melakukan wawancara diharapkan permasalahan di SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dapat teridentifikasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat bermanfaat dan tepat sasaran. Dari wawancara dengan pimpinan Pimpinan dan Guru SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama siswa SMK Al-Falah adalah belum mahirnya mencatat dan menyusun laporan keuangan, sehingga memerlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan. Setelah ditemukan permasalahan, dengan persetujuan Pimpinan dan Guru SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan, Tim PKM Amik Universal merencanakan pertemuan dengan siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan untuk memberikan pelatihan/penyuluhan.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan. Sebagai tindak lanjut dari program ini, Tim PKM Universitas Nasional melakukan komunikasi secara rutin ke Pimpinan, Guru dan siswa Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan minimal 1 (satu) kali dalam dua minggu untuk memonitor perkembangan siswa dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan.

REALISASI KEGIATAN

Tim PKM Universitas Nasional melakukan *pre-test* dan *post-test* bagi siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan untuk mengukur pengetahuan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebelum dan setelah diberikan pelatihan. Tujuan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* kepada para siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan tersebut. Di samping itu juga akan mengukur keberhasilan narasumber dalam memberikan pemahaman terhadap materi pelatihan. Hasil *pre-test* dan *post-test* para siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* bagi Siswa SMK Al-Falah

No	Nama Siswa	Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Soal	Prestasi	Kemajuan
1.	Muhammad Muktar Maulana	XI	14	13	20	70%	65%
2.	Itmam Nurdin	XII	11	18	20	55%	90%
3.	Maulana Malik	XI	13	18	20	65%	90%
4.	Sakti Eka Putra	XI	13	13	20	65%	65%
5.	Robiyan Toni	XI	13	17	20	65%	85%
6.	Ridho	XI	15	16	20	75%	80%
7.	Muhammad Fakri Arizal	XI	14	18	20	70%	90%
8.	Jefriyanto	XI	13	17	20	65%	85%
9.	Armando	XI	13	12	20	65%	60%
10.	Abdul Malik Husen	XI	14	17	20	70%	85%
11.	Rudiansyah	XII	15	18	20	75%	90%
12.	Subhan	XII	14	16	20	70%	80%
13.	Ahsan Qoshashi	XI	15	16	20	75%	80%
14.	M.Sunanda Govaldo SobriHidayat	XI	12	16	20	60%	80%
15.	Indra Gunawan	XI	14	18	20	70%	90%

Sumber : Data primer

Pembukaan disampaikan oleh Ir. Juanto Simangunsong, S.T., M.Kom sebagai Wakil Direktur Amik Universal, sekaligus membuka acarapelatihan, Kedua Sambutan oleh Mutiara S. Simanjuntak, S.Kom., M.kom Sebagai Direktur Amik Universal, Selanjutnya penyampaian materi yang disampaikan oleh Nova Lega Hati Siregar, S.Pd., M.Pd dengan materi Penyusunan Laporan Keuangan. Materi kedua, disampaikan oleh Retno Nela Simanjuntak, S.Pd., M.Mdengan tema Dasar-dasar Akuntansi. Penyampaian materi oleh Tim PKM Amik Universal yang dihadiri oleh siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1.

Tim PKM Amik Universal dan Siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen Medan

PEMBAHASAN

Materi pertama disampaikan oleh Nova Lega Hati Siregar, S.Pd., M.Pd tentang Penyusunan Laporan Keuangan. Materi ini membahas tentang cara dan metode untuk mencatat informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat

digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Tujuan penyusunan laporan keuangan ini untuk menyediakan informasi yang berguna bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit. Target yang dicapai dari materi ini adalah siswa mampu untuk menjelaskan pengertian laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan; menguraikan dan menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan; menjelaskan sifa-sifat dari laporan keuangan; menjelaskan mengapa laporan keuangan perlu diperiksa dan siapa yang berhak melakukannya; dan menjelaskan pihak-pihak mana saja yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat

Materi kedua, disampaikan oleh Retno Nela Simanjuntak, S.Pd., M.M tentang Dasar-dasar Akuntansi. Materi ini membahas tentang proses dan tahapan akuntansi yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan. Dasar-dasar akuntansi ini harus dipahami dan dikuasai terutama bagi siswa yang ingin menjadi ahli di salah satu bidang akuntansi. Target yang dicapai dari materi ini adalah siswa mampu untuk melakukan pencatatan secara akuntansi, mengklarifikasikan dan melaporkan laporan keuangan yang memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan cukup berhasil, dilihat dari antusiasme para siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan saat mendengar penjelasan dari narasumber. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil *post-test*, di mana 80% siswa mengalami penambahan pengetahuan dari materi yang disampaikan oleh narasumber. Pertanyaan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan cukup banyak. Dalam hal pencatatan, siswa belum memahami kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam prinsip-prinsip akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang mereka peroleh di bangku sekolah belum maksimal. Para gurupun menyadari bahwa kegiatan pelatihan dan penyuluhan semacam ini meningkatkan *soft skill* siswa yang akan membantu siswa dalam memasuki dunia kerja ataupun wiraswasta muda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bagi siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dengan diberikannya pelatihan, 80% siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan, mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Para siswa sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari

narasumber, berarti para siswa mempunyai keinginan untuk, melakukan kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan baik.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, seyogyanya pimpinan dan para guru SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan perlu memperbanyak kegiatan yang sifatnya *softskill* untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi dunia kerja atau sebagai wiraswasta muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan, terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Amik Universal beserta jajarannya atas dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada pihak sekolah yang sudah menerima kehadiran Tim PKM Amik Universal.

DAFTAR REFERENSI

- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Khan, M. T. (2014). The Concept of Marketing Mix and its Elements (A Conceptual Review Paper). *International Journal of Information, Business and Management*, 6(2), 95–107. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17506200710779521>
- Kirkwood, J., & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start businesses? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(3), 204–228. <https://doi.org/10.1108/13552551011042799>
- Knight, J. (2015). Updating the Definition of Internationalization. *International Higher Education*, 33, 42–46. <https://doi.org/10.1177/1028315315602927>
- Meini, Z., Safuan, S., Dewo, S. A., & Diyanti, V. (2018). Business cycles and earnings persistence: evidence from the ASEAN-5 countries. *International Journal of Economics and Management*, 12(November), 105–118.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Muthoo, A., & Shepsle, K. A. (2017). *Rules and Rule Breaking, Institutions and Institutional Change*. <https://ostromworkshop.indiana.edu/pdf/seriespapers/2017spr-colloq/shepsle-paper.pdf>
- Rambe, D., & Setyawati, I. (2017). Managing Stress to Improve the Human Resources Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(01), 24–

28.

- Santini, C. (2017). Ecopreneurship and Ecopreneurs: Limits, trends and characteristics. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 9, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/su9040492>
- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A visual trend of literature on ecopreneurship research overviewed within the last two decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7.
- Setyawati, I., Suroso, S., Rambe, D., Damayanty, P., & Lestari, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i1.238>
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 132–138. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2563>
- Sujianto, A. E., Zaini, Z., & Rohmah, L. (2019). Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 116. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3559>